

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rokok pada siswa kelas 3 di SMAN 2 Kota Blitar melalui pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 2 Kota Blitar yang terletak di Jl. Ciliwung No.396, Tanggung, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu dengan karakteristik yang umum (Kusumawaty et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 yang terdaftar di SMAN 2 Kota Blitar pada tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 370 siswa, yang terdiri dari 11 kelas dengan jumlah rata rata siswa dalam kelas sebanyak 36 siswa pada kelas 12.

2. Sampel dan Sampling

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMAN 2 Kota Blitar yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Pamungkas & Usman, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Siswa laki-laki atau perempuan yang aktif dan merokok serta bersedia mengikuti penelitian dengan memberikan persetujuan dalam lembar *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Siswa yang tidak dapat mengikuti penelitian karena alasan medis atau kehadiran yang terbatas selama periode pengumpulan data.

D. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa. Kuesioner akan mengukur tingkat konsumsi rokok serta faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti faktor keluarga, teman sebaya, akses ke rokok, dan pengetahuan tentang bahaya merokok. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan instrumen yang telah divalidasi.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Alat pengumpulan data utama yang digunakan adalah kuesioner terstruktur. Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengidentifikasi tingkat konsumsi rokok dan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rokok siswa kelas 3 di SMAN 2 Blitar.

2. Prosedur Kerja

Prosedur kerja untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Sekolah SMAN 2 Kota Blitar setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Institusi Prodi D3 Keperawatan Blitar dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol). Kemudian menentukan responden yang berdasar pada kriteria inklusi dan eksklusi. Kuesioner akan disebarakan kepada siswa kelas 3 SMAN 2 Blitar yang telah dipilih sesuai kriteria. Sebelum pengisian, peneliti akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan pentingnya partisipasi mereka dalam penelitian ini dan dilanjutkan dengan pengisian lembar *informed consent* sebagai tanda persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau atribut atau nilai dari objek, orang, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2019). Variabel dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rokok pada siswa kelas 3 SMAN 2 Kota Blitar.

G. Definisi Operasional

Penjelasan yang spesifik dan terukur mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan konsisten tentang apa yang dimaksud dengan variabel tersebut dalam konteks penelitian.

Tabel 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
1.	Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rokok siswa kelas 3 SMAN Blitar	<p>Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rokok adalah alasan atau penyebab siswa kelas 3 SMA merokok. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi:</p> <p>I. Faktor Internal: Merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri</p> <p>A. Kepribadian siswa</p> <p>B. Kondisi biologis siswa</p> <p>C. Kondisi psikologis siswa</p> <p>II. Faktor Eksternal:</p>	<p>I. Faktor Internal:</p> <p>A. Kepribadian siswa: kelompok yang aktif dari siswa yang berasal dari aspek psikofisik, yang membentuk cara berpikir, emosi, dan perilaku unik siswa saat beradaptasi dengan keadaan sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terpengaruh untuk setiap aktivitas saya 2. Tidak ada paksaan untuk merokok 3. Bukan perokok <p>B. Kondisi biologis siswa: Keadaan fisik dan genetik seorang siswa mencakup hal-hal seperti bentuk tubuh, cara kerja organ, sifat yang</p>	Kuesioner	Nominal	<p>Penilaian menggunakan skala nominal berupa pilihan “Ya” atau “Tidak” pada setiap item pertanyaan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rokok pada siswa kelas 3 SMAN 2 Blitar.</p> <p>Favorable(+) Ya=1 Tidak=0</p> <p>Unfavorable(-) Ya=0 Tidak=1</p>

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
		<p>Merupakan faktor yang memengaruhi perilaku merokok yang berasal dari lingkungan luar, bukan dari dalam diri siswa sendiri</p> <p>A. Pengaruh orang tua</p> <p>B. Pengaruh teman</p> <p>C. Pengaruh iklan</p> <p>D. Faktor lingkungan sosial</p> <p>E. Stress</p>	<p>diturunkan, dan faktor yang berhubungan dengan fisik. Dalam konteks penggunaan rokok, ini adalah elemen fisik dan genetik yang dapat memengaruhi seberapa besar ketergantungan seseorang terhadap nikotin serta bagaimana tubuh merespon rokok. .</p> <p>1. Adanya rokok yang didapat membuat lebih bergairah untuk merokok</p> <p>C. Kondisi psikologis siswa: Keadaan pikiran dan perasaan yang berpengaruh pada kebiasaan merokok, termasuk dorongan untuk meningkatkan fokus atau mengurangi tekanan.</p>			

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa rileks ketika merokok 2. Ketika merokok merasa biasa saja 3. Merasa lebih percaya diri ketika merokok <p>II. Faktor Eksternal:</p> <p>A. Pengaruh orang tua: Kekuatan atau kemampuan yang dimiliki orangtua berpengaruh dalam mengembangkan kepercayaan, karakter, sikap, dan pertumbuhan psikologis anak-anak mereka .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua perokok 2. Orang tua membiarkan merokok 3. Orang tua marah ketika melihat anaknya 			

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
			<p style="text-align: center;">merokok</p> <p>B. Pengaruh teman: Dorongan atau energi yang membantu membangun cara berpikir, tindakan, sikap, dan pilihan siswa muncul dari teman melalui kegiatan sosial, proses sosialisasi, dan dukungan emosional dalam kelompok teman sebaya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merokok karena ajakan teman 2. Teman yang mengajak merokok pertama kali 3. Teman yang selalu merokok saat bermain game <p>C. Pengaruh iklan: Dorongan dari iklan memiliki pengaruh besar terhadap</p>			

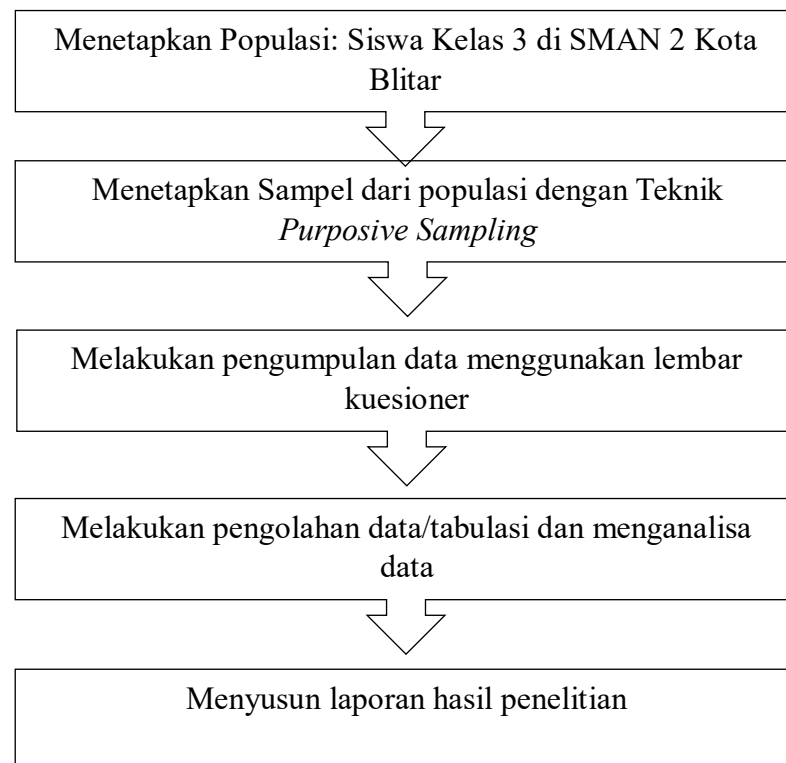
No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
			<p>cara pandang, perasaan, sikap, dan tindakan siswa sebagai konsumen dan calon konsumen, yang terjadi melalui pesan-pesan yang bersifat persuasif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan rokok kurang menarik 2. Iklan rokok yang menarik <p>D. Faktor lingkungan sosial: Keadaan sosial dan budaya di lingkungan seseorang mencakup adat istiadat, nilai-nilai, norma, interaksi antar individu, serta kelompok sosial. Hal-hal ini dapat berdampak pada sikap para pelajar, termasuk dalam hal merokok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan merokok 			

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
			<p>timbul dari orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti kebiasaan artis idola 3. Pengaruh dari artis idola <p>E. Stress: Keadaan yang dialami siswa berupa tekanan emosional atau psikologis muncul karena adanya dorongan dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan sekitar. Ketika tekanan ini melebihi kemampuan mereka untuk mengatasi, bisa terjadi perilaku tertentu yang mereka lakukan untuk meredakan ketegangan, seperti merokok. .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merokok tidak selalu membuat merasa tenang 2. Merokok membuat lebih 			

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
			<p>tenang</p> <p>3. Merokok membuat lebih percaya diri</p> <p>4. Ketika merokok terasa biasa saja</p> <p>5. Merokok dapat meredakan cemas</p> <p>6. Merokok dapat meredakan ketegangan</p>			

H. Kerangka Operasional

Kerangka operasional menggambarkan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi konsumsi rokok pada siswa kelas 3 SMAN 2 Blitar. Faktor-faktor seperti pengaruh teman sebaya, faktor keluarga, dan pengetahuan tentang bahaya merokok akan dianalisis untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang memengaruhi konsumsi rokok siswa kelas 3 SMAN 2 Blitar.



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kebenaran data seperti pengisian, kesalahan pengisian, konsistensi

pengisian setiap jawaban kuesioner. Editing juga meneliti daftar pertanyaan yang telah di isi apakah yang ditulis benar atau sudah sesuai dengan yang dimaksud.

2. *Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasikan data dan pemberian kode jawaban responden. Dilakukan saat pembuatan kuesioner untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya.

3. *Entry*

Entry merupakan proses memasukkan data hasil kuesioner yang sudah diberikan kode pada masing-masing variabel, kemudian dilakukan analisis data dengan memasukkan data-data tersebut dengan software statistik (SPSS).

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah, sehingga dengan demikian data tersebut siap diolah dan dianalisis.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data setelah melalui editing dan coding ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Analisa Data

Setelah ditabulasi, data akan dianalisa menggunakan analisis data univariat, yaitu analisis data yang emnggambarkan parameter atau batasan dari satu macam variabel (Akbar et al., 2024).

J. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat mengenai penelitian tersebut. Sebagai bentuk persetujuan, subjek penelitian diwajibkan untuk menandatangani dokumen persetujuan setelah menerima informasi tersebut (Suprajitno, 2016).

2. *Confidentiality*

Proses menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian selama pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian hingga publikasi hasilnya (Suprajitno, 2016).

3. *Right to withdraw*

Selama penelitian mulai dari tahap pengumpulan data hingga penulisan laporan, subjek penelitian memiliki hak untuk menarik diri. Menarik diri yang dimaksud adalah subjek penelitian mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikannya secara langsung kepada peneliti (Suprajitno, 2016).